

ABSTRAK

Ascaris lumbricoides atau cacing gelang merupakan salah satu penyebab penyakit kecacingan. Menurut Dinas Kesehatan Jawa Timur tahun 2015 prevalensi kecacingan oleh telur cacing *Ascaris lumbricoides* pada beberapa Kabupaten di Jawa Timur yakni 60%. Infeksi kecacingan akibat dari telur cacing *Ascaris lumbricoides* disebut askariasis. Transmisi telur cacing ke manusia dapat melalui sayuran yang tumbuh dekat tanah salah satunya kembang kol. Sayuran ini memiliki bentuk berhimpitan sehingga memungkinkan terdapat telur cacing di sela-selanya jika tidak dicuci dan tidak dimasak dengan benar. Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya telur cacing *Ascaris lumbricoides* pada sayuran kembang kol yang dijual di Pasar Krembung Kabupaten Sidoarjo.

Jenis penelitian ini merupakan observasional bersifat *cross sectional*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sayuran kembang kol di Pasar Krembung Kabupaten Sidoarjo. Terdapat 6 pedagang kembang kol. Dimana 3 pedagang menjual kembang kol dengan alas meja dan 3 pedagang menjual kembang kol beralaskan tikar. Dari tiap pedagang, peneliti membeli 4 kembang kol yang dipilih secara acak. Penelitian dilakukan di Laboratorium Parasitologi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Surabaya dengan metode sedimentasi. Sampel direndam larutan NaOH 0,2% kemudian disentrifugasi. Endapannya diperiksa secara mikroskopis. Hasil yang diperoleh dianalisa secara deskriptif.

Hasil pemeriksaan menunjukkan bahwa dari 12 sampel yang dijual dengan alas tikar terdapat 2 sampel (17%) yang terkontaminasi telur cacing *Ascaris lumbricoides* infertil. Sedangkan dari 12 sampel yang dijual dengan alas meja tidak ditemukan telur cacing *Ascaris lumbricoides* atau 0%. Jadi kesimpulannya, terdapat telur *Ascaris lumbricoides* pada sebagian kembang kol yang dijual hanya beralaskan tikar.

Kata kunci : *Ascaris lumbricoides*, Kembang kol, Askariasis, Sedimentasi

ABSTRACT

Ascaris lumbricoides or roundworms are one of the causes of helminthic diseases. According to the East Java Health Office in 2015, the prevalence of helminthic diseases by *Ascaris lumbricoides* worm eggs in several districts in East Java was 60%. Helminthic infection resulting from the eggs of the worm *Ascaris lumbricoides* is called ascariasis. Transmission of worm eggs to humans can be through vegetables that grow near the ground, one of them is cauliflower. This vegetable has a squeezed shape so that it is possible to have worm eggs in between if not washed and not cooked properly. The purpose of this research was to identify the presence or absence of *Ascaris lumbricoides* worm eggs in cauliflower vegetables sold at the Krembung Market, Sidoarjo Regency.

This type of research is *cross-sectional observational*. The sample used in this research was cauliflower vegetables at the Krembung Market, Sidoarjo Regency. There are 6 cauliflower vendors. Where 3 traders sell cauliflower with table mats and 3 traders sell cauliflower on mats. From each trader, researchers bought 4 randomly selected cauliflower. The research was conducted at the Parasitology Laboratory of the Department of Medical Laboratory Technology Poltekkes Surabaya with a sedimentation method. The sample is immersed in a 0,2% NaOH solution and then centrifuged. Its deposits are examined microscopically. The results obtained are analyzed descriptively.

The results of the examination showed that of the 12 samples sold with mat mats, there were 2 samples (17%) contaminated with infertile *Ascaris lumbricoides* worm eggs. Meanwhile, from 12 samples sold with table mats, no *Ascaris lumbricoides* worm eggs or 0% were found. So in conclusion, there are *Ascaris lumbricoides* eggs in some cauliflower sold only on mats.

Keywords : *Ascaris lumbricoides*, Cauliflower, Ascariasis, Sedimentation